

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, menurut Sugiono, kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek secara alamiah dimana instrumen kuncinya merupakan peneliti. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif yaitu pendekatan dengan penelitian yang memaparkan dengan jelas dan terperinci suatu peristiwa, gejala serta kejadian yang terjadi pada masa sekarang.⁴⁷

Dalam menggunakan penelitian kualitatif ini penulis juga bermaksud memahami proses upacara pernikahan dengan menggunakan adat *markobar* dengan melihat praktek *markobar*, bagaimana proses pemberian bimbingan kepada kedua mempelai pada saat upacara pernikahan. Penelitian deskriptif menerangkan serta memaparkan keterangan dari sumber yang memiliki kaitan dengan keadaan yang sedang terjadi, yaitu pada penelitian ini adalah bagaimana prosesi upacara pernikahan dengan menggunakan *markobar* sebagai pemberi nasehat atau pembimbing pernikahan.

B. Lokasi dan waktu penelitian

⁴⁷Salim and Haidir, *PENELITIAN PENDIDIKAN : METODE, PENDEKATAN, DAN JENIS* (Jakarta: PrenadaMedia Group, 2019).Hal 28

Penelitian dilakukan di panyabungan, kecamatan panyabungan, kabupaten Mandailing Natal. Tempat ini dijadikan lokasi penelitian dikarenakan daerah ini terdapat objek penelitian. Dimana di mandailing natal dalam pernikahannya masih



kental dengan adat dan wajib menggunakan tradisi *Markobar* dalam pernikahannya. Penelitian ini dilakukan pada bulan mei sampai dengan november 2021.

C. Informan penelitian

Informan dalam penelitian merupakan subjek, dimana subjek sendiri memahami informasi penelitian. Selain subjek, dalam penelitian juga terdapat objek penelitian dimana objek penelitian merupakan apa yang menjadi sasaran dalam penelitian. Informan dalam penelitian yaitu:

No.	Nama	Umur	Keterangan
1.	Mangaraja Pinayungan Pulungan	49 tahun	Beliau merupakan tokoh masyarakat, ketua BPAB (Badan pemangku Adat dan Budaya)
2.	Hadis Hasibuan	70 tahun	Beliau merupakan Tokoh Masyarakat
3.	Marataoon Nasution	71 tahun	Beliau merupakan Tokoh masyarakat
4.	Melda Nasution	26 tahun	Merupakan istri dalam pernikahan menggunakan tradisi <i>Markobar</i> dalam pernikahannya
5.	Ismail	24 tahun	Merupakan Suami dalam pernikahan menggunakan tradisi <i>Markobar</i> dalam pernikahannya.

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder

1. Sumber data Primer

Data primer digunakan sebagai sumber data yang menjadi pusat penelitian yang di peroleh dari informan penelitian, dalam penelitian ini data sekunder yang dijadikan informan penelitian adalah orang yan terlibat dalam acara pernikahan menggunakan tradisi *markobar* yaitu tokoh adat atau tokoh masyarakat (*parkobar*), kemudian pasangan suami-istri

2. Data sekunder

Data sekunder dijadikan sumber yang mendukung dan melengkapi penelitian, diperoleh dari informasi kejadian yang terjadi dari buku-buku, artikel, dokumen serta karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan penelitian dimana tujuannya adalah untuk mendapataka data yang lebih akurat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan di himpun melalui instrument sebagaiberikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan antara satu orang dengan lainnya yang berhadap-hadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu kondisi masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan. Wawancara dalam penelitian kualitatif merupakan suatu percakapan yang mengandung pembicaraan yang memiliki tujuan kemudian pembicaraan didahului dengan pertanyaan yang Informal tetapi

pembicaraan harus mempunyai peraturan peralihan dan aturan wawancaranya lebih ketat berbeda dengan percakapan biasa yang dilakukan. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan suatu informasi yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dari satu Sisi, dalam wawancara seperti ini penelitian mengarahkan pada penemuan permasalahan seperti suasana perasaan, persepsi dan pemikiran informan.⁴⁸

2. Observasi

Merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati subjek yang diteliti secara langsung. Melalui metode penelitian ini dapat melihat langsung bagaimana subjek penelitian menjalankan kegiatan upacara *markobar* dalam adat pernikahan di Mandailing Natal.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan ngumpulan bukti atau keterangan berupa pemilihan, pengolahan berupa catatan-catatan transkrip, buku-buku, majalah, surat kabar penyimpan informasi dan lainnya.⁴⁹ Metode ini digunakan peneliti untuk menambah data yang akan diperoleh dari suatu penelitian. Semua data yang diperoleh akan diuraikan secara pokok sehingga penelitian ini menjadi suatu hasil.

F. Analisis Data

Teknik analisis data dimulai dengan mengkaji data yang telah dikumpulkan. baik dari data primer maupun data Sekunder yang diperoleh dari hasil wawancara yang telah dilakukan. Serta dengan dilakukan observasi lapangan secara langsung

⁴⁸Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015). Hal 160

⁴⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993).hal 188

untuk mengkaji sumber acuan atau informasi yang diperoleh dalam penelitian akan dianalisis, kemudian setelah data diperoleh dan dikumpulkan melalui wawancara dan observasi akan dianalisis kembali untuk membuat suatu kesimpulan.

Menurut Miles dan Huberman analisis data memiliki tiga alur kegiatannya yaitu:

1. Reduksi data merupakan suatu runtunan perubahan dalam pemilihan perhatian yang terpusat pada penyederhanaan atau cara perubahan data kasar, yang muncul dari catatan yang dilakukan di lapangan. Reduksi dimulai sejak pengumpulan data dengan suatu ringkasan yang ditandai dengan menulis catatan. Menelusuri tema yang akan dilakukan dan lain sebagainya. Hal ini bertujuan untuk mengasingkan suatu data berupa informasi yang sesuai atau relevan. Jika hal tersebut dilakukan maka data akan diverifikasi
2. Penyajian data merupakan suatu informasi yang dikumpul dan disusun guna memberikan pengambilan tindakan data kualitatif yang dibuat dalam bentuk naratif, kemudian dirancang dan bertujuan untuk membuat informasi yang mudah difahami.
3. Verifikasi akhir dengan melakukan penarikan kesimpulan dari penelitian kualitatif. Karena dalam suatu penelitian memang harus melakukan verifikasi akhir untuk kesimpulan yang dilihat dari makna yang telah dipakai di tempat penelitian itu sendiri dilaksanakan. Makna yang harus dirumuskan pada penelitian yaitu data harus diuji kebenaran dengan kokoh.⁵⁰

⁵⁰Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D* (Bandung: ALFABETA, 2018). Hal 246

